



Skuter Listrik Tanpa Baterai

Arfeen Altair Ibrahim



Tara Salvia
Centre of Excellence

Pada suatu hari, aku mendapatkan hadiah berupa skuter listrik dari Mama. Mama memberiku hadiah, karena aku berhasil berpuasa penuh selama satu bulan di bulan Ramadhan.



Aku menyukai skuter listrikku karena skuter itu dapat melaju dengan cepat. Skuter

listrik itu berwarna abu-abu dan tampilannya keren.

Setiap sore, aku mengendarai skuter listrik itu untuk mengunjungi teman-teman yang tinggal di komplek. Aku akan memanggil mereka dari depan rumah untuk bermain bersama.

Salah satu rumah temanku terletak di ujung komplek, sehingga aku selalu memakai helm agar tidak terluka jika terjatuh. Karena jaraknya cukup jauh, aku bergantian menggunakan skuter listrik itu dengan adikku.

Karena dipakai terus menerus baterai skuterku tiba-tiba habis saat sedang aku pakai bermain.

“Eh... kenapa skuternya berhenti?” kataku panik sambil mencoba menyalakannya lagi.



“Aduh, kayaknya baterainya habis,” gumamku pelan.

Aku pun harus mendorong skuter itu kembali ke rumah. Sesampainya di rumah, aku ingin mengisi ulang baterainya, tapi aku tidak tahu caranya. Aku segera bertanya kepada Ayah.

“Ayah! Ayah tahu cara ngecas skuter ini?”
tanyaku.

“Sini, Ayah ajarin. Kamu harus colokkan
kabel ini ke bagian bawah sini, lalu sambungkan
ke stopkontak.” kata Ayah.



“Wah, ternyata mudah ya,” kataku lega.

Setelah baterai skuterku terisi penuh, akhirnya aku bisa menggunakannya untuk bermain bersama teman-teman di komplek.

Dari kejadian ini, aku belajar untuk mencari tahu berbagai hal yang aku belum ketahui. Aku juga belajar untuk berbagi dan bergantian dengan adik, karena kebetulan adik meminta hadiah lain setelah berhasil berpuasa penuh selama satu bulan di bulan Ramadhan.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.